

**STRATEGI PENGELOLAAN ZIS DALAM MENINGKATKAN
PENDIDIKAN MUSTAHIQ
(STUDI KASUS LAZISMU PEKAJANGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

MUHAMMAD MAULANA NAJIB

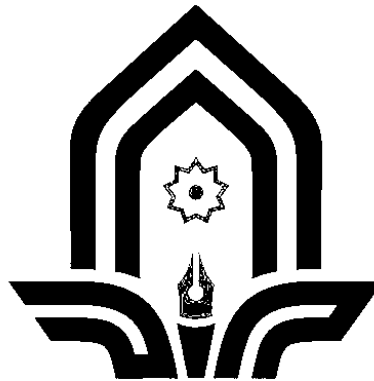
NIM. 3618039

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI PENGELOLAAN ZIS DALAM MENINGKATKAN
PENDIDIKAN MUSTAHIQ
(STUDI KASUS LAZISMU PEKAJANGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

MUHAMMAD MAULANA NAJIB
NIM: 3618039

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Maulana Najib
NIM : 3618039
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI PENGELOLAAN ZIS DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN MUSTAHIQ (STUDI KASUS LAZISMU PEKAJANGAN)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 17 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Muhammad Maulana Najib
NIM. 3618039

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, M.Sos

Perum Griya Asa Cendekia No. H-2 Wangandowo Bojong Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Juminten Ayu Deh

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Maulana Najib
NIM : 3618039
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul : **STRATEGI PENGELOLAAN ZIS DALAM
MENINGKATKAN PENDIDIKAN MUSTAHIQ (STUDI
KASUS LAZISMU PEKAJANGAN)**

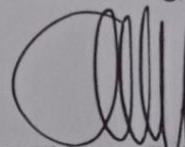
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Maret 2023

Pembimbing,



Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 199003102019031013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD MAULANA NAJIB**
NIM : **3618039**
Judul Skripsi : **STRATEGI PENGELOLAAN ZIS DALAM
MENINGKATKAN PENDIDIKAN MUSTAHIQ (STUDI
KASUS LAZISMU PEKAJANGAN)**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 05 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I.
NIP. 197010052003121001

Penguji II

Kholid Noviyanto, MA.Hum.
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 05 April 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag †
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	◌	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā

إ = i	إي = ai	إي = ī
-------	---------	--------

أ = u	أو = au	أو = ū
-------	---------	--------

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu* السيدة

ditulis *assayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'* الجلال

ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت
ditulis

ditulis
syai'un

شيء *umirtu*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Imron dan Ibu Siti Rahayu Slamet yang telah membesarkan saya selama ini dan semoga anakmu ini bisa jadi orang sukses dan membahagiakan kalian kelak.
2. Keluarga tercinta yang selalu mendukung dan memberi motivasi serta menghibur di saat saya terpuruk.
3. Bapak Ahmad Hidayatullah, M. Sos, dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi saya.
4. Semua dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama perkuliahan.
5. Kepada teman-teman kelas saya Prodi Manajemen Dakwah angkatan 2018 yang memberikan semangat, motivasi dan bantuan kepada saya dalam menempuh pembelajaran atau pendidikan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Teman-teman kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

MOTTO

“Jika kamu berinfak kepada seseorang, berterima kasihlah kepada mereka. Kamu mungkin sudah membantu memperbaiki urusan dunia mereka, tapi mereka juga memperbaiki urusan akhiratmu.”

ABSTRAK

Najib, Muhammad Maulana. 2023. Strategi Pengelolaan ZIS BAZNAS dalam Meningkatkan Pendidikan Mustahiq (Studi Kasus Lazismu Pekajangan). Skripsi. Prodi/Fakultas: Manajemen Dakwah/Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Ahmad Hidayatullah, M. Sos.

Kata Kunci: Strategi, Pengelolaan, Zakat, Infaq, Shadaqah

Lazismu Pekajangan adalah lembaga zakat infak shadaqah Muhammadiyah Pekajangan yang terletak di Jl. Raya Pekajangan No. 285 Kedungwuni Pekalongan 51172. Merupakan sebuah lembaga amil zakat yang memiliki peran sangat penting di masyarakat dengan membantu masyarakat dalam upaya mengentaskan kemiskinan dalam menjalankan perannya sebagai penghimpun dana dan penyaluran dana zakat kepada masyarakat. Lazismu Pekajangan menerapkan beberapa konsep dalam usahanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat salah satunya dalam bidang pendidikan, diantaranya yaitu mengembangkan potensi mustahiq dari sisi pendidikan untuk percepatan peningkatan kualitas SDM masyarakat, menyediakan beasiswa, pelatihan manajemen dan teknologi, santunan anak yatim serta beasiswa dhuafa, peduli pendidikan dasar, peduli guru. Adapun untuk penerapan dana ZIS Lazismu Pekajangan yaitu melakukan peningkatan kualitas atau mutu pendidikan, memberikan beasiswa kepada pelajar dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, melaksanakan program bantuan biaya pendidikan bagi pelajar yang berprestasi, dan memberikan bantuan dana insentif atau apresiasi kepada tenaga pengajar.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana konsep strategi dalam pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah di Lazismu Pekajangan? Bagaimana implementasi Zakat, Infaq dan Shadaqah dalam meningkatkan pendidikan mustahiq di Lazismu Pekajangan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui untuk mengetahui konsep strategi pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah pada Lazismu Pekajangan, untuk mengetahui implementasi Zakat, Infaq dan Shadaqah dalam meningkatkan pendidikan mustahiq di Lazismu Pekajangan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*file research*) dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pengurus atau staf Lazismu Pekajangan. Dari penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan dana ZIS di Lazismu Pekajangan menerapkan beberapa konsep strategi pengelolaan dalam meningkatkan pendidikan mustahik. Ketercapaian dalam pendistribusian dana ZIS yang dilakukan Lazismu Pekajangan sudah terbilang baik pada program pendidikan sehingga bisa selangkah lebih dekat dengan tujuan yang diimpikan dalam mensejahterakan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Strategi Pengelolaan ZIS dalam Meningkatkan Pendidikan Mustahiq (Studi Kasus Lazismu Pekajangan)”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
2. Bapak Dr. Sam’ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I. selaku ketua Prodi Manajemen Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bakti M.Pd. selaku Sekertaris Prodi Manajemen Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Ahmad Hidayatullah, M. Sos. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Pimpinan Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Pekajangan, segenap Staf dan Pengurus Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Pekajangan yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

Pekalongan, 29 Maret 2023

Penulis

MUHAMMAD MAULANA NAJIB
NIM. 3618039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
1. Kerangka Teori	10
2. Kajian Terdahulu	15
3. Kerangka Berfikir	18
F. Metode Penelitian	20
1. Jenis Penelitian	20
2. Sumber Data Penelitian	21
3. Metode Pengumpulan Data	22
4. Teknik Analisis SWOT	24
G. Sistematika Penulisan	26
BAB II LANDASAN TEORI	27
A. Strategi	27
1. Pengertian Strategi	27

2. Fungsi Strategi	28
3. Tahapan Strategi	39
B. Pengertian Pengelolaan	32
1. Pengelolaan	32
C. Zakat, Infaq Dan Shadaqah	36
1. Zakat	36
2. Infaq	44
3. Shadaqah	46
D. Pengelolaan ZIS Melalui Pendidikan	47
BAB III GAMBARAN UMUM LAZISMU PEKAJANGAN.....	50
A. Profil Lazismu Pekajangan.....	50
1. Latar Belakang Lazismu Pekajangan	50
2. Program Kerja	51
3. Struktur Kepengurusan Lazismu Pekajangan	54
4. Visi Misi Lazismu	55
5. Penghimpunan Dana LAZ atau Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah oleh Lazismu Pekajangan	56
B. Konsep Strategi Pengelolaan Zakat Infaq dan Shadaqah dalam Meningkatkan Pendidikan Mustahiq di Lazismu Pekajangan	57
1. Mengembangkan Potensi Mustahiq Dari Sisi Pendidikan Untuk Percepatan Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat	58
2. Menyediakan Bantuan Beasiswa	59
3. Pelatihan Manajemen dan Teknologi	60
4. Santunan Anak Yatim Serta Beasiswa Dhuafa.....	61
5. Peduli Pendidikan Dasar	62
6. Peduli Guru	63
C. Implementasi Zakat, Infaq dan Shadaqah dalam Meningkatkan Pendidikan Mustahiq di Lazismu Pekajangan	64
1. Melakukan peningkatan kualitas atau mutu pendidikan SD-SMA	65
2. Memberikan beasiswa kepada mahasiswa kurang mampu	65
3. Melakukan program bantuan pendidikan bagi pelajar berprestasi	65
4. Memberikan bantuan dan apresiasi kepada tenaga pengajar	66

BAB IV ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN ZIS DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN MUSTAHIQ (STUDI KASUS LAZISMU PEKAJANGAN)	69
A. Analisis Implementasi Zakat Infak Shadaqah Dalam Meningkatkan Pendidikan Mustahiq di Lazismu Pekajangan	69
B. Peningkatan SDM Pasca Pengelolaan ZIS Dalam Meningkatkan Pendidikan Mustahiq di Lazismu Pekajangan	77
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Perolehan Dana ZIS Lazismu Pekajangan	57
Table 3.2 Tabel Data Mustahik Porgram Pendidikan Jenjang SD-SMA	65
Tabel 3.3 Tabel Daftar Mustahik Program Pendidikan	66

DAFTAR GAMBAR

Diagram 1.1 Bagan Kerangka Berpikir	20
Diagram 3.1 Struktur Kepengurusan Lazismu Pekajangan	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2. Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 3. Transkrip Wawancara

Lampiran 4. Dokumentasi

Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak masyarakat menginginkan hidup sejahtera, tetapi nyatanya dalam kehidupan kemiskinan masih sering terjadi, permasalahan perekonomian inilah yang sering dialami masyarakat. Sehingga zakat muncul menjadi instrumen yang membantu dalam pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan umat di setiap daerah. Karena dalam pandangan Islam, zakat diyakini sebagai pokok ajaran Islam yang wajib untuk dilaksanakan dikarenakan zakat ialah salah satu tiang agama yang masuk kedalam salah satu rukun Islam yang harus ditaati. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) melaporkan potensi zakat Indonesia adalah sebesar Rp. 327 Triliun, namun baru bisa menargetkan sementara pengumpulan pada Rp. 26 Triliun. Target tersebut merupakan akumulasi dari total target pengumpulan seluruh 562 organisasi pengelolaan zakat resmi yang secara nasional. Adapun target jumlah muzakki secara nasional sebanyak 10,7 juta jiwa. Hal ini dilaporkan oleh Prof. Dr. KH. Noor Ahmad, MA pada penyerahan zakat kepada Baznas di Istana Negara pada Selasa, 12 April 2022.¹ Potensi zakat dalam pengelolaan Lazismu Pekajangan sebesar Rp. 218.272.000 yang kemudian dikelola Lazismu Daerah dan Wilayah sebesar Rp. 32.740.800 dan yang dikelola KL Lazismu cabang Pekajangan Rp. 185.531.200.²

Melihat betapa pentingnya zakat, maka pengelolaan zakat seharusnya dapat berguna dalam pemberdayaan ekonomi umat. Karena zakat merupakan ibadah dalam bentuk harta yang membawa tujuan menjanjikan untuk kepentingan pembangunan kesejahteraan seluruh umat. Maka dari itu zakat yang diberikan bukan hanya sekedar

¹ <https://nasional.okezone.com/read/2022/04/12/337/2577519/baznas-ungkap-potensi-zakat-di-indonesia-capai-ro-327-triliun-target-muzakki-10-7-juta?page=1> diakses pada 24 April 2022 pukul 09.17 WIB

² Istari Ayu Septiana, Karyawan, Wawancara Pribadi, Pekajangan, 25 April 2022 Pukul 10.02.

diberikan tetapi perlu adanya hal yang bisa menghasilkan sesuatu yang berkesinambungan. Karena potensi dari zakat yang cukup besar dalam memberdayakan ekonomi umat, memberantas kemiskinan, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesehatan, meningkatkan kualitas pendidikan umat dan lainnya. Hal ini juga tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, yang dimaksud dengan zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk disalurkan kepada yang berhak menerima sesuai syariat Islam. Maka dari itu, zakat berfungsi sebagai salah satu sumber dana sosial ekonomi untuk umat Islam. Tidak hanya bertujuan untuk menyantuni fakir miskin, tetapi juga bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan.³ Zakat yang telah disalurkan atau didistribusikan melalui suatu lembaga, badan atau instansi amil yang amanah serta professional, berpeluang untuk merealisasikan tujuan dari penurunan jumlah fakir miskin. Dengan demikian, tingkat kemiskinan pada mustahik mengalami pengurangan secara perlahan dan membantu dalam pemulihan ekonomi masyarakat.⁴

Zakat, Infaq, Shadaqah merupakan ibadah yang memiliki dua dimensi yaitu, ibadah yang menjadi salah satu bentuk ketaatan kepada Allah, dan sebagai penghubung terhadap sesama manusia. Zakat, Infaq, Shadaqah menjadi salah satu ciri sistem ekonomi Islam, karena penerapannya yang sesuai dengan sistem ekonomi ajaran Islam. Melalui pengelolaan yang optimal, ZIS memiliki potensi yang besar dalam mengatasi permasalahan bangsa, baik secara sosial maupun ekonomi.⁵

Adapun perintah Allah SWT yang berhubungan dengan zakat terdapat pada QS At-Taubah (9) 103 yaitu:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

³ Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 6, ayat 1.

⁴ Nurul Huda, *Zakat Prespektif Mikro – Makro: Pendekatan Riset*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), hlm. 79-80.

⁵ Wahardjani, *Fiqh Islam*, (Yogyakarta: PT. Citra Karsa Mandiri, 2000), hlm. 23.

Artinya: Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.⁶

ZIS juga berdampak secara sosial (di antara manusia) adalah seperti bantuan dalam pembangunan atau renovasi masjid atau musholla, bantuan akan bencana alam, bantuan bahan pokok, bantuan dalam pembangunan atau bedah rumah, bantuan akan alat-alat kebersihan, bantuan untuk kegiatan panti asuhan yatim, bantuan dalam meringankan biaya pendidikan, membantu dalam meningkatkan kualitas kesehatan, bantuan dalam usaha kecil.⁷ Salah satu lembaga yang berkonsentrasi dalam upaya pengelolaan ZIS semacam ini dalam membantu serta mengurangi beban kemiskinan yang terjadi di masyarakat yang kekurangan dalam kehidupan sehari-hari adalah Lazismu Pekajangan.

Lazismu Pekajangan merupakan lembaga yang berada di Jl. Raya Pekajangan No. 285 Kedungwuni Pekalongan, lembaga ini memiliki beberapa program ZIS seperti sosial kemanusiaan, kesehatan, pendidikan dan program dakwah. Salah satu program ZIS untuk pendidikan dengan Beasiswa Kader, Beasiswa Prestasi dan Peduli Guru. Program ini merupakan bentuk dari empati dan sukarela para donator yang memberikan donasinya kepada masyarakat yang membutuhkan terutama yang termasuk dalam 8 golongan asnaf (mustahiq), dengan memfokuskan pada bantuan pendidikan kepada pelajar, mahasiswa dan guru, terutama kepada pelajar serta mahasiswa yang sedang menempuh pembelajaran. Pengelolaan ZIS untuk pendidikan merupakan ZIS yang diberikan kepada seseorang yang sedang menempuh pendidikan serta diberikan kepada para tenaga pengajar yang belum bersertifikasi.⁸ Karena zakat dan pendidikan merupakan dua unsur yang saling berkaitan. Zakat dinilai sebagai

⁶ <https://quran.kemenag.go.id/surah/9/103> diakses pada 24 April 2022 pukul 10.03 WIB

⁷ Istari Ayu Septiana, Karyawan Lazismu Pekajangan, Wawancara Pribadi, Pekajangan, 25 April 2022 Pukul 10.24.

⁸ Istari Ayu Septiana, Karyawan, Wawancara Pribadi, Pekajangan, 25 April 2022 Pukul 10.24.

investasi mustahik karena dalam artinya zakat berarti tumbuh dan berkembang, maka untuk pendidikan dinilai sebagai investasi pengetahuan atau ilmu yang bersifat jangka panjang untuk ke depannya.

Upaya yang dilakukan Lazismu Pekajangan yaitu untuk menyalurkan dana bantuan berupa ZIS dengan menggunakan beberapa cara antara lain:

- a. orang yang tidak mampu datang ke kantor untuk mendaftarkan anaknya sekolah.
- b. tim atau petugas Lazismu Pekajangan mencari keluarga yang kurang mampu atau miskin, anak yatim ke panti asuhan dan juga masuk ke perkampungan.
- c. menyalurkan kepada guru yang belum bersertifikasi.

Kegiatan yang dilakukan Lazismu Pekajangan akan sangat membantu perkembangan pendidikan kepada mustahiq (8 asnaf) terutama kepada fakir miskin yang tidak bisa melanjutkan sekolah, dengan adanya program yang dijalankan Lazismu Pekajangan tersebut diharapkan bisa meningkatkan kualitas pendidikan terutama dari keluarga yang kurang mampu. Dana ZIS yang masuk pada Lazismu Pekajangan disalurkan dalam bentuk pendidikan yang tersusun pada suatu organisasi yang direncanakan. Data muzakki dan mustahiq dari tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut: pada tahun 2017 terdapat muzakki dan mustahiq dengan jumlah 193 muzakki dengan 522 mustahiq dengan potensi zakat Rp. 150.310.000, pada 2018 untuk muzakki 256 dengan 579 mustahiq dengan potensi Rp. 170.137.000, tahun 2019 243 muzakki dengan 387 mustahiq Rp. 175.842.000, tahun 2020 222 muzakki dengan 391 mustahiq dengan potensi Rp. 186.499.000 dan tahun 2021 256 muzakki dengan 401 mustahiq Rp. 218.272.000.⁹

Berdasarkan data diatas bisa disimpulkan bahwa sasaran penyaluran dari pengelolaan ZIS untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah

⁹ Laporan Kegiatan Lazismu Kantor Layanan Pekajangan Tahun 2017-2021.

Muhammadiyah (LAZISMU) Pekajangan diantara tujuan zakat adalah memberikan kecukupan dan menutup kebutuhan orang yang kurang mampu terutama yang termasuk dalam golongan 8 asnaf (mustahiq). Karena hal itu hendaknya memberikan ZIS sebesar jumlah yang bisa membebaskannya dari kemiskinan kurangnya dari segi kemampuan, dari kebutuhan tersebut untuk itu diadakannya perbaikan-perbaikan dari segi manajemen lembaga agar selanjutnya dapat memberikan peningkatan dan perkembangan dengan baik. Sehingga jumlah penerima (mustahiq) untuk program pendidikan bisa teratasi dengan baik.¹⁰

Terdapat beberapa lembaga atau badan sosial yang berorientasi pada aktifitas pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah yang sama, lembaga atau badan tersebut dibentuk dengan tujuan membantu umat dalam bentuk penyaluran dana ZIS kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan, yang dilakukan dengan penghimpunan dana zakat, infaq, shadaqah. Namun Lazismu Pekajangan memiliki keunggulan atau kelebihan dalam upaya dalam membantu memberdayakan umat dalam pendidikan yaitu dengan adanya program yang lebih spesifik dalam membantu kader dalam menempuh pendidikan dan juga kepada tenaga pengajar atau guru. Dan dalam segi pelaporan Lazismu Pekajangan termasuk yang terbaik, Lazismu Pekajangan juga lebih aktif, dalam ZIS Lazismu Pekajangan selalu mencapai target yang ditetapkan atau rencanakan di wilayah atau daerah kabupaten Pekalongan. Adapun program-program yang dilakukan Lazismu Pekajangan tentunya mempunyai tujuan masing-masing, salah satu program yang dimiliki Lazismu Pekajangan adalah program pendidikan yang bertujuan membantu dalam memberdayakan umat yang melalui

¹⁰ Istari Ayu Septiana, Karyawan Lazismu Pekajangan, Wawancara Pribadi, Pekajangan, 12 April 2022 Pukul 09.30

pendidikan, yang diharapkan bisa meningkatkan kualitas SDM sehingga akan berdampak pada terentaskannya perekonomian secara bertahap.¹¹

Sebagai lembaga masyarakat, badan atau lembaga amil zakat seharusnya memiliki sistem manajemen dan akuntansi yang baik, sehingga bisa memberikan manfaat untuk organisasi. Penghimpunan, pengumpulan atau penggalangan dana adalah kegiatan yang sangat penting untuk organisasi atau lembaga sosial, karena dalam upaya mendukung berjalannya program yang dibuat dan dijalankan oleh organisasi atau lembaga tersebut sehingga dapat mencapai maksud dan tujuan yang sudah direncanakan atau dibuat.¹²

Dapat terlihat tercapainya sebuah tujuan adalah suatu hal yang menjadi sebuah efektifitas pengelolaan atau manajemen organisasi atau lembaga, dalam pengelolaan yang dilakukan Lazismu Pekajangan sudah tepat sasaran karena dilakukan tahap-tahapan perencanaan yang tersusun dengan baik dan dilakukan bersama-sama dengan tim atau petugas personalia amil zakat pada Lazismu Pekajangan dan bekerjasama agar efisien, optimal dalam menjalankan pengelolaan ZIS. Dapat dikatakan seberapa jauh program yang telah dijalankan guna meningkatkan keberhasilan pada suatu target dalam memberdayakan mustahiq.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep strategi dalam pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah di Lazismu Pekajangan?
2. Bagaimana implementasi Zakat, Infaq dan Shadaqah dalam meningkatkan pendidikan mustahiq di Lazismu Pekajangan?

¹¹ Atma Sabila, Karyawan Lazismu Pekajangan, Wawancara Pribadi, Pekajangan, 24 Desember 2022.

¹² Ertanto Widodo dan Teten Kustiawan, *Akuntansi dan Manajemen Keuangan untuk Organisasi Pengelolaan Zakat*, (Bandung: Institut Manajemen Zakat, 2001), hlm. 11.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konsep strategi pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah pada Lazismu Pekajangan.
2. Untuk mengetahui implementasi Zakat, Infaq dan Shadaqah dalam meningkatkan pendidikan mustahiq di Lazismu Pekajangan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau referensi tambahan dalam bidang pengetahuan tentang pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah dalam meningkatkan pendidikan khususnya untuk manajemen dakwah.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui gambaran tentang strategi pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah dalam meningkatkan pendidikan mustahiq di Lazismu Pekajangan.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah baik dalam penghimpunan maupun dalam pendistribusiannya.
2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, dapat diketahui strategi dalam pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah dalam meningkatkan pendidikan khususnya bagi para mustahiq melalui program dalam bidang pendidikan baik secara umum maupun

khusus, yang diharapkan bisa bermanfaat bagi seluruh masyarakat terutama para mustahiq (tidak hanya di Pekajangan saja). Penelitian ini juga menjadi salah satu cara yang dapat dijadikan sebagai sarana memberikan kontribusi sumbangan kritik, pemikiran serta saran kepada amil zakat dalam meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah.

3. Manfaat Akademis

Secara akademis sangat membantu untuk memenuhi tugas dalam penyelesaian studi Strata Satu (S1) dalam Ilmu Ushuluddin Adab dan Dakwah. Dalam Civitas akademik penelitian ini merupakan proses belajar untuk lebih kritis dalam melakukan penelitian mengenai pengelolaan ZIS dan manfaat lain dari penelitian ini adalah sebagai media refrensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. kerangka Teori

a. Strategi

Kata strategi berasal dari Yunani yaitu *Stratagos* yakni gabungan kata *Stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai alasan maupun sistem guna menggapai target yang telah ditetapkan. Strategi adalah suatu ketrampilan melalui kemampuan dan kesanggupan suatu organisasi guna memperoleh suatu target dengan ikatannya yang praktis dalam situasi lingkungan yang saling menguntungkan.¹³

Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarnya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Strategi dapat dikatakan sebagai suatu tindakan penyesuaian untuk

¹³ Sersa Budio, Strategi Manajemen Sekolah, *Jurnal Menata*, Volume 2, No. 2, Juli-Desember 2019, hlm. 58.

mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu yang dapat dianggap penting, dimana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar. Strategi dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas apa yang sedang dan akan dilaksanakan perusahaan demi mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Strategi adalah kunci dalam pelaksanaan kegiatan pada suatu lembaga atau organisasi dalam tercapainya tujuan. Strategi akan bekerja untuk mengkoordinasikan perilaku lembaga dan organisasi dalam situasi saat ini. Strategi dapat memberikan perspektif tentang lembaga atau organisasi yang akan membangun kapasitas untuk berjuang dan menjadi perangkat penting untuk lembaga atau organisasi yang berfokus pada kualitas, kuantitas dan efektivitas.¹⁴

b. Pengelolaan ZIS melalui pendidikan

Zakat, Infaq dan Shadaqah merupakan hal yang memiliki peranan yang penting dalam memajukan keberhasilan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Zakat, Infaq dan Shadaqah mampu memberikan jaminan untuk masyarakat yang kurang beruntung secara keuangan. Para mustahiq adalah golongan yang berhak mendapatkan kesejahteraan. Karena dengan zakat, infaq dan shadaqah dapat mewujudkan sifat dermawan pada masyarakat islam.

Dari segi bahasa, kata zakat mempunyai beberapa arti, yaitu *al-barakatū* ‘keberkahan’, *al-namā* “pertumbuhan dan perkembangan”, *ath-tharatū* ‘kesucian’ dan *ash-shalahū* “keberesan”. Secara istilah, zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu dari Allah SWT yang mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak

¹⁴ Joyce Young, Ken Wyman dan Jhon Swaigen, *Menggalang Dana Untuk Organisasi Nirlaba*, (Jakarta: Ina Publikatama, 2007), hlm. 125.

menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.¹⁵ Sementara Infaq secara bahasa berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu untuk kepentingan sesuatu. Sementara menurut istilah syari'at, infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan agama Islam. Jika zakat ada nisabnya, maka infaq dan shadaqah terbebas dari nisab. Infaq bisa dilakukan oleh siapapun baik yang berpenghasilan rendah maupun sempit.¹⁶ Adapun shadaqah secara etimologi kata sedekah berasal dari bahasa Arab *Shodaqah* yang secara bahasa diartikan tindakan yang benar. Pada awal pertumbuhan Islam, sedekah diartikan sebagai pemberian yang disunahkan. Tetapi, setelah kewajiban zakat disyari'atkan dalam Al-Quran sering disebutkan dengan kata shadaqah maka shadaqah mempunyai dua arti. Pertama, shadaqah sunah atau *tathawwu'* (sedekah) dan wajib (zakat).¹⁷

Dalam pentasyarufan zakat diantara sektor-sektor dalam pengelolaan ZIS tersebut adalah pendidikan. Pendidikan adalah kebutuhan yang amat primer bagi setiap individu. Dampak dari pendidikan itu sendiri yaitu bisa menyeluruh mulai dari pola pikir, keyakinan serta sikap hidup yang berujung pada kualitas hidup. Sehingga nantinya akan bisa berdampak pada kualitas SDM yang kemudian bisa membantu dalam perkembangan dan peningkatan perekonomian.

Dari ZIS sebagai alat bantu dalam pengentasan masalah sosial ekonomi, yang ditetapkan untuk disalurkan kepada 8 asnaf (mustahiq) yang diantaranya fakir miskin, yaitu seseorang yang tidak mampu dalam memenuhi

¹⁵ Didin Hafiduddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, Cet-IV, 2004), hlm. 7.

¹⁶ Muhammad Sanusi, *The Power of Sedekah*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hlm. 12.

¹⁷ Dr. Agus Hermanto, M.H.I dan Rohmi Yuhani'ah, M.Pd, *Pengelolaan Shadaqah, Zakat dan Wakaf*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), hlm. 1.

kebutuhan. Karena pendidikan merupakan termasuk dalam kebutuhan primer, oleh karena itu pihak yang memiliki ekonomi lemah dapat terhalang dalam memenuhi kebutuhan pendidikannya termasuk golongan fakir miskin yang berhak atas ZIS tersebut.

Pentasyarufan zakat untuk pendidikan berarti proses menyalurkan atau memberikan suatu barang atau benda secara terus-menerus. Dalam proses pentasyarufan zakat, infaq dan shadaqah dalam bidang pendidikan tidak langsung terbentuk atau terjadi secara spontan, secara tiba-tiba tetapi melalui beberapa proses tahapan atau langkah, antara lain:

a. Tahapan persiapan

Tahap ini meliputi persiapan tim atau petugas yang melaksanakan kegiatan, tujuan utamanya adalah untuk menyamakan persepsi antar anggota mengenai proses dan teknik kegiatan.

b. Tahapan assessment

Proses assessment yang dilakukan disini adalah mengidentifikasi masalah dan sumber daya manusia yang memiliki klien.

c. Tahapan perencanaan program atau kegiatan

Pada tahap ini lembaga melakukan rapat anggota membahas mengenai permasalahan pendidikan yang dialami masyarakat serta merumuskan dan menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

d. Tahapan pelaksanaan (implementasi) program

Tahap pelaksanaan merupakan salah satu langkah yang penting dalam proses kegiatan, karena sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik bisa

melenceng dengan aksi dilapangan apabila tidak ada kerja sama antar anggota.

e. Tahapan evaluasi

Tahap ini menjadi proses penilaian berhasil atau tidaknya suatu kegiatan.¹⁸

Dari tahap-tahapan diatas dalam suatu lembaga hendaknya menyalurkan dana ZIS melalui beberapa langkah-langkah diatas agar tidak terjadi sesuatu yang tidak sesuai tujuan atau rencana. Secara manusiawi akar masalah dari kemiskinan atau perekonomian adalah minimnya pendidikan. Sehingga seseorang tidak mampu mengetahui potensi pada dirinya yang bisa membantu dalam meningkatkan SDM. Sehingga dengan pengelolaan ZIS untuk pendidikan yaitu dengan menyantuni untuk biaya sekolah, agar terpenuhi kebutuhan dalam menempuh pendidikan.

2. Penelitian Relevan

Sebelum meneliti penelitian ini penulis membuat kajian pustaka pada penelitian yang sebelumnya guna menghindari kesamaan pada objek penelitian. Beberapa penelitian yang mempunyai korelasi dengan penelitian penulis yaitu:

Pertama, penelitian dengan judul “Strategi Penghimpunan Dana Zakat di Dompot Dhuafa Riau Pada Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian yang disusun Muhammad Faisal Kahfi, UIN Sultan Syarif Kasim Tahun 2021. Persamaan dalam pendekatan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini membahas terkait langkah-langkah penghimpunan saat mengumpulkan dana yang dilaksanakan Dompot Dhuafa Riau pada masa pandemi covid-19 serta

¹⁸ Ririn Safitri, “Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020”, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021), hlm. 35.

menjelaskan rancangan yang dilaksanakan. Sedangkan perbedaannya yaitu Lazismu Pekajangan selain dalam pengumpulan atau penghimpunan juga berfokus dalam pentasyarufan dana ZIS agar tepat sasaran.¹⁹

Kedua, penelitian yang berjudul “Analisis Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Ajibarang Kabupaten Banyumas Dalam Mendapatkan Muzaki”. Penelitian yang disusun Sabar Waluyo, IAIN Purwokerto tahun 2016. Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dokumentasi, wawancara dan observasi merupakan langkah yang diambil Sabar Waluyo pada penelitiannya. Dalam menganalisis data Sabar Waluyo mengaplikasikan teori Miles dan Huberman, dengan dimulai dari reduksi data, menyajikan data serta menarik verifikasi atau konklusi. Sedangkan perbedaan penelitian penulis, dalam menganalisis menggunakan teknik analisis data SWOT untuk mengetahui strategi pengelolaannya.²⁰

Ketiga, “Pengaruh Pendayagunaan Dana ZIS Terhadap Program Beasiswa Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Cerdas Indonesia Tangerang Selatan”. Disusun oleh Nur Afriani, UIN Syaarif Hidayatullah Jakarta 2021. Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang bidang pendidikan. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh pendayagunaan dana ZIS terhadap program Beasiswa LAZ Rumah Cerdas Tangerang Selatan, yang khusus untuk siswa-siswi yatim, piatu dan duafa dari seluruh Indonesia, serta dalam penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Sedangkan penelitian penulis

¹⁹ Muhammad Faisal Kahfi, “Strategi Penghimpunan Dana Zakat di Dompot Dhuafa Riau Pada Masa Pandemi Covid-19”, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim, 2021), hlm. ii.

²⁰ Sabar Waluyo, “Analisis Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Ajibarang Kabupaten Banyumas Dalam Mendapatkan Muzaki”, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. iii.

menggunakan penelitian jenis kualitatif, serta membahas strategi pengelolaan ZIS secara menyeluruh dalam meningkatkan pendidikan mustahiq.²¹

Keempat, penelitian dengan judul “Analisis Efektifitas Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Bandar Lampung”. Penelitian yang disusun M. Aditya Saputra, UIN Raden Intan Lampung Tahun 2019. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan jenis kualitatif dan membahas tentang pengelolaan ZIS untuk Pendidikan. Penelitian ini mengulas bagaimana pelaksanaan penyaluran zakat untuk pendidikan oleh LAZ Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Badar Lampung dan pandangan ekonomi islam terhadap penyaluran zakat untuk pendidikan tersebut. Sedangkan penulis memfokuskan dalam meningkatkan pendidikan mustahiq serta bagaimana strategi pengelolaannya.²²

Kelima, penelitian yang berjudul “Evaluasi Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidikan BAZNAS Pusat”. Yang disusun Nubdzatus Saniyah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2018. Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini membahas bagaimana penyaluran ZIS melalui program pendidikan. Pada penelitian ini berfokus pada pokok permasalahan tentang mekanisme dan evaluasi penyaluran dana zakat pada BAZNAS pusat dalam bidang pendidikan. Sedangkan penelitian penulis focus dalam pengelolaan dalam penghimpunan dan pentasyarufan ZIS untuk mustahiq.²³

3. Kerangka Berpikir

²¹ Nur Afriani, “Pengaruh Pendayagunaan Dana ZIS Terhadap Program Beasiswa Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Cerdas Indonesia Tangerang Selatan”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), hlm. i.

²² M. Aditya Saputra, “Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Bandar Lampung”, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. i.

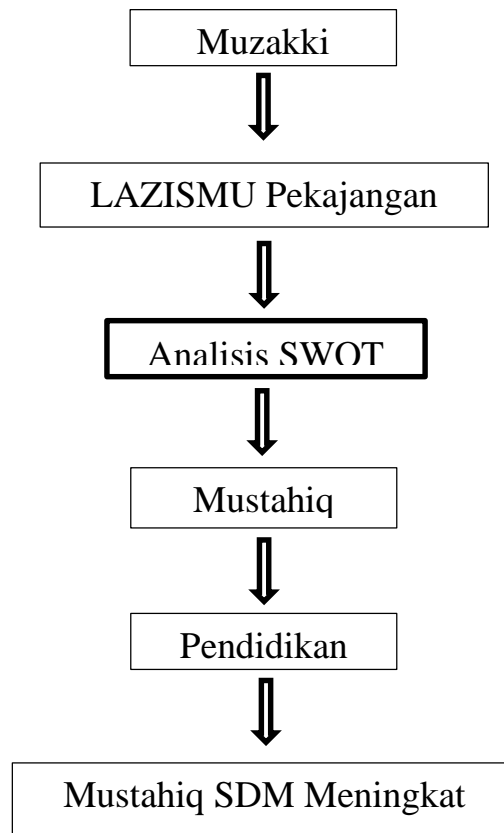
²³ Nubdzatus Saniyah, “Evaluasi Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidikan BAZNAS pusat”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hlm. ii.

Zakat, Infaq dan Shadaqah merupakan instrument yang sangat penting dalam Islam yang digunakan dalam meningkatkan kesejahteraan umat. Dengan berzakat, infaq dan shadaqah merupakan wujud dari ketaqwaan seorang hamba kepada Allah SWT yang sudah dijelaskan pada Al-Quran. Selain dijelaskan dalam Al-Quran, zakat juga diatur oleh Undang-undang Tahun 2011 Nomor 23 terkait pengelolaan zakat. Dalam Undang-undang tersebut berisi tentang pengelolaan zakat, yang menjelaskan bahwa perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengorganisasian terkait pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaannya adalah tindakan pengelolaan zakat. Dalam penghimpunan serta pendistribusian ZIS di Lazismu Pekajangan dengan melakukan strategi dengan cara antar jemput yang dilakukan oleh petugas ke tiap-tiap donator atau masyarakat yang ingin berzakat, infaq maupun shadaqah, selainhal tersebut dengan menggunakan program kaleng infaq harian semampu anda (IHSAN). Kemudian dari pengumpulan tersebut Lazismu akan melaporkan hasil dari pendistribusiannya melalui laporan yang dilakukan tiap sebulan atau tiga bulan sekali. Hal ini dilakukan agar minat dari masyarakat dan donator tetap Lazismu Pekajangan selalu ikut andil dalam berkontribusi untuk mensukseskan program-program yang dimiliki Lazismu Pekajangan terutama dalam perekonomian dan pendidikan.²⁴

²⁴ Atma Sabila, Karyawan Lazismu Pekajangan, Wawancara Pribadi, Pekajangan, 24 Desember 2022.

Diagram 1.1

Kerangka Berpikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dari lokasi penelitian, jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari data dari lapangan yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Pokok utama dalam pendekatan ini yaitu peneliti akan turun ke lapangan untuk mengamati tentang suatu peristiwa dengan keadaan alamiah.²⁵

Penelitian kualitatif ialah model penelitian yang digunakan pada penelitian penulis karena dalam pencariannya dibutuhkan sebuah makna, konsep, gejala, karakteristik, maupun deskripsi tentang suatu kejadian dan disajikan secara

²⁵ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.26.

naratif. Jenis penelitian bersifat kualitatif karena mampu menghadirkan kualitas bukan kuantitas.²⁶

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperoleh merupakan dari data penelitian. Penelitian ini menerapkan dua sumber data penelitian yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer ini merupakan data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang terucap melalui lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Dalam sumber data penelitian ini memperoleh sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.²⁷ Pengurus LAZISMU Pekajangan merupakan sumber primer yang diterapkan pada penelitian penulis seperti Bapak Hamdan Masduki selaku ketua Lazismu Pekajangan, Saudara Muchammad Adam Chusen sebagai karyawan Lazismu Pekajangan, saudara Atma Sabila sebagai karyawan Lazismu Pekajangan serta Saudari Istari Ayu Sepriana sebagai karyawan Lazismu Pekajangan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu memperoleh data dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.²⁸ Dokumen, jurnal, buku, serta berbagai informasi terkait strategi pengelolaan pada Lazismu Pekajangan merupakan sumber data sekunder yang diterapkan di penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

²⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data dalam Prespektif Kualitatif*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), hlm. 8.

²⁷ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm.79.

²⁸ Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm.29.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan tersebut peneliti menggunakan tiga cara yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu kemampuan seseorang dalam pengamatan dan pencatatan sesuatu secara sistematis dengan menggunakan indra penglihatan serta yang dibantu dengan pancaindra lainnya. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan datang ke lapangan atau lembaga yang terkait, yaitu Lazismu Pekajangan, hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi serta gambaran yang memungkinkan terkait dengan kegiatan lembaga dalam melakukan strategi pengelolaan ZIS dalam meningkatkan pendidikan mustahiq.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewed*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang sebuah tema yang akan diteliti.²⁹ Dalam penelitian ini peneliti secara langsung mewawancarai Kepala Ketua Lazismu Pekajangan bapak Hamdani Masduki, petugas Lazismu Pekajangan saudari Istari Ayu Septiana, saudari Atma Sabila dan saudara Muchammad Adam Chusen.

c. Metode Dokumentasi

²⁹ Dr. R A Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2021), hlm. 2.

Dokumentasi merupakan informasi yang didapatkan dari lembaga maupun perorangan yang berupa catatan penting bisa berupa arsip, dokumen, tulisan angkat maupun gambar serta yang dilengkapi dengan keterangan yang mendukung dalam penelitian. Pengambilan gambar yang dilakukan oleh peneliti merupakan salah satu yang menjadi bukti dokumentasi yang bisa memperkuat hasil penelitian. Pengambilan dokumen ini bukan hanya untuk data pelengkap penelitian kualitatif tetapi merupakan suatu perkara yang tidak terpisahkan dalam mengumpulkan data pada penelitian metodologi kualitatif.

4. Teknik Analisis SWOT

Teknik analisis SWOT ini ada untuk digunakan untuk mencari, mengetahui, mengali Lazismu Pekajangan sudah bisa dalam upaya meningkatkan mustahiq. Teknik analisis data adalah bagian penting dalam sebuah penelitian, karena bisa memecahkan masalah penelitian dengan cara menganalisis terlebih dahulu dengan berpedoman dengan sumber-sumber tertulis. Dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis SWOT, dari hasil penerapan teknik ini dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman yaitu:³⁰

a. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan adalah segala hal yang tersedia bagi organisasi atau perusahaan yang bisa membuat lebih unggul organisasi dari perusahaan atau organisasi lainnya. Kekuatan yang dimiliki Lazsimu adalah termasuk lembaga yang aktif, termasuk lembaga dengan laporan yang baik serta terbuka atau terdapat transparansi dana yang tiap bulannya dilaporkan kepada pihak yang

³⁰ Muhammad Syaiful Imam Baidowi dan Said Abadi, Analisis SWOT Manajemen Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Magetan. *Journal of Economics and Business Research*, Volume. 1 No. 2, Juli-Desember 2021. hlm. 251.

bersangkutan dan juga bisa melakukan zakat, infaq ataupun shadaqah melalui online atau transfer melalui bank.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan merupakan keterbatasan yang dimiliki organisasi dalam beberapa sumber daya suatu organisasi, sehingga menjadi kurang efektif dalam memenuhi layanan. Kelemahannya yang terjadi di Lazismu yaitu kurangnya personal untuk langsung terjun ke lapangan.³¹

c. Peluang (*Opportunities*)

Peluang adalah situasi yang sangat menguntungkan dalam lingkungan eksternal suatu organisasi, kecenderungan organisasi merupakan bagian dari sumber peluang. Peluang yang dimiliki Lazismu yaitu semakin dikenal oleh masyarakat dan para muzakki bisa mengetahui program-program yang dijalankan Lazismu.

d. Ancaman (*Threats*)

Ancaman merupakan situasi yang tidak menguntungkan dalam lingkungan organisasi, ancaman akan menjadi penghalang utama untuk organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Hambatan yang dialami dari lembaga yaitu data yang masuk kadang rancu karena kadang seorang muzakki memberikan zakat atau infaqnya dengan cara dititipkan orang lain dan kadang terjadinya mis komunikasi antar amil ranting dengan petugas yang mengakibatkan update data lebih susah.³²

G. Sistematika Pembahasan

³¹ Istari Ayu Septiana, Karyawan Lazismu Pekajangan, Wawancara Pribadi, Pekajangan, 02 Juni 2022

³² Muchammad Adam Chusen, Karyawan Lazismu Pekajangan, Wawancara Pribadi, Pekajangan, 02 Juni 2022.

Dalam penyusunan sistematika penulisan skripsi yang masing-masing mempunyai titik berat berbeda, walaupun berbeda tetap dalam satu kesatuan yang saling melengkapi. Adapun yang sistematika yang dimaksud yaitu:

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab ini penulis membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah landasan teori. Pembahasan pada bab ini penulis menjelaskan mengenai pengertian strategi, pengelolaan ZIS dalam meningkatkan pendidikan mustahiq.

Bab III adalah gambaran umum Lazismu Pekajangan. Dalam pembahasan bab ini menguraikan tentang sejarah, visi dan misi, tujuan pendirian lembaga, letak geografis, struktur lembaga, dan program kerja di Lazismu Pekajangan, serta penyajian data terkait konsep strategi ZIS dan implementasi ZIS.

Bab IV adalah analisis hasil penelitian. Dalam pembahasan bab ini penulis berusaha menganalisis strategi pengelolaan ZIS dalam meningkatkan pendidikan mustahiq Lazismu Pekajangan.

Bab V adalah penutup. Bab ini membahas akhir dari penulisan skripsi yang berisikan terkait kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas terkait tentang Strategi pengelolaan ZIS dalam meningkatkan pendidikan mustahiq (Studi kasus Lazismu Pekajangan). Maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Konsep strategi pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah dalam meningkatkan pendidikan mustahiq, yaitu: Mengembangkan Potensi Mustahiq Dari Sisi Pendidikan Untuk percepatan Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat, Menyediakan Bantuan Beasiswa, Pelatihan Manajemen dan Teknologi, Santuan Anak Yatim serta Beasiswa Dhuafa, Peduli Pendidikan Dasar dan Peduli Guru. Dengan tujuan dari pengelolaan dana ZIS pada bidang pendidikan ini, karena pendidikan merupakan salah satu bidang yang mampu membantu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki masyarakat. Sehingga dapat berdampak pada perkembangan pembangunan social ekonomi pada masyarakat.
2. Implementasi ZIS dalam meningkatkan pendidikan mustahik di Lazismu Pekajangan, sebagai berikut: Melakukan peningkatan kualitas atau mutu pendidikan dengan memberikan kepada masing-masing pelajar dimulai dari Sekolah Dasar atau sederajat hingga Sekolah Menengah Atas atau sederajat, Memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang kurang mampu perekonomiannya, yakni dengan memberikan bantuan pembayaran uang semester kepada mahasiswa yang bersangkutan, Melakukan beberapa program bantuan biaya pendidikan bagi para pelajar melalui beasiswa dengan kategori siswa berprestasi, tahfidz dan biaya pendidikan di pondok pesantren, Memberikan bantuan dana atau insentif kepada tenaga pengajar dengan bekerja sama dengan tiap-

tiap sekolah terkait sebagai penerima bantuan atau sebagai bentuk apresiasi kepada tenaga pengajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran-saran yang kaitannya dapat bermanfaat kepada pihak-pihak terkait atas hasil dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Ketua atau pimpinan Lazismu Pekajangan agar meningkatkan jumlah SDM (amil), memaksimalkan dalam pengelolaan terutama dalam program pendidikan mustahik terkait dengan pentingnya pendidikan untuk membantu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam masyarakat.
2. Bagi masyarakat atau mustahik diharapkan dapat terus pengetahuan tentang zakat, infak, shadaqah. Selanjutnya terus meningkatkan semangat dalam mengembangkan potensi dalam bidang pendidikan agar semakin meningkat dan bisa membantu sumber daya manusia serta ekonomi dalam masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, bahwa penulis hanya meneliti sebatas mengenai tentang strategi pengelolaan dan implementasi zakat, infak dan shadaqah di Lazismu Pekajangan. Peneliti berharap bahwa untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian di Lazismu Pekajangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Mufti dkk. 2021. *Filantropi Islam Berbasis Masjid*. Ponorogo: UNIDA Gontor Press.
- Afriani, Nur. 2021. “Pengaruh Pendayagunaan Dana ZIS Terhadap Program Beasiswa Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Cerdas Indonesia Tangerang Selatan”. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ahmad. 2020. *Manajemen Strategis*. Makassar: CV Nas Media Pustaka.
- Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*. Malang: Media Nusa Creative.
- B, Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Amil Zakat Nasional. 2017. *Arsitektur Zakat Indonesia* Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional.
- Baidowi, Muhammad Syaiful Imam dan Said Abadi. Juli-Desember, 2021. Analisis SWOT Manajemen Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Magetan. *Journal of Economics and Business Research*. Volume. 1 No. 2.
- Budio, Sersa. Juli-Desember, 2019. Strategi Manajemen Sekolah. *Jurnal Menata*, Volume 2, No. 2.
- Fadhallah, R A. 2021. *Wawancara*, Jakarta: UNJ Press.
- Hafiduddin, Didin. 2004. *Zakat Dalam Perekonomian Moder*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hastuti, Qurratul’aini Wara. 2016. “Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar”. *Jurnal Zakat dan Wakaf*. No.1
- Hermanto, Agus dan Rohmi Yuhani’ah. 2021. *Pengelolaan Shadaqah, Zakat dan Wakaf*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. 2019. *Ilmu pendidikan “konsep, teori dan aplikasinya”*. Medan: lembaga peduli pengembangan pendidikan Indonesia (LPPPI).
- <https://nasional.okezone.com/read/2022/04/12/337/2577519/baznas-ungkap-potensi-zakat-di-indonesia-capai-ro-327-triliun-target-muzakki-10-7-juta?page=1> diakses pada 24 April 2022 pukul 09.17 WIB
- <https://quran.kemenag.go.id/surah/9/103> diakses pada 24 April 2022 pukul 10.03 WIB
- <https://quran.kemenag.go.id/surah/2/110> diakses pada Kamis 09 September 2022 Pukul 09.47 WIB
- <https://quran.kemenag.go.id/surah/9/103>, Diakses Kamis 09 September 2022 Pukul 10.10 WIB

<https://quran.kemenag.go.id/surah/6/141>, diakses pada Kamis 09 September 2022 Pukul 10.02 WIB

<https://quran.kemenag.go.id/surah/3/134>, diakses pada Kamis 09 September 2022 Pukul 10.40 WIB

<https://quran.kemenag.go.id/surah/57/18> diakses pada Kamis 09 September 2022 Pukul 10.53 WIB

<https://www.tamzis.id/page/21-zakat-infaq-sedekah-dan-wakaf>, Diakses Kamis 09 September 2022 Pukul 10.30 WIB

Huda, Nurul. 2015. Zakat Prespektif Mikro – Makro: Pendekatan Riset. Jakarta: Prenada Media.

Institut Manajemen Zakat. 2007. Panduan Puasa dan Zakat. Jakarta: Kemenag RI.

Jauhari, Tontowi. 2011. Manajemen Zakat, Infaq Dan Sedekah. Penerbit Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung.

Kahfi, Muhammad Faisal. 2021. “Strategi Penghimpunan Dana Zakat di Dompot Dhuafa Riau Pada Masa Pandemi Covid-19”. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim.

Kementerian Agama RI. 2012. Manajemen Pengelolaan Zakat. Direktorat Pemberdayaan Zakat.

Mardawani. 2020. Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data dalam Prespektif Kualitatif. Sleman: CV Budi Utama.

Matondang. 1997. Kepemimpinan: Budaya Organisasi dan Manajemen Strategik. Bandung: Pustaka Setia.

Moeloeng, Lexy J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mursyidi. 2011. Akuntansi Zakat Kontemporer. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nazarudin. 2018. Manajemen Strategik. Palembang: CV Amanah.

Poerwadarminta, W.J.S. 1996. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Purhantara, Wahyu. 2010. Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional. 2017. Fiqih Zakat Keuangan Kontemporer. Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS.

Qardhawi, Yusuf. 2002. Fiqh Zakat, terj. Salman Harun dkk. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.

Safitri, Ririn. 2021. “Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020”. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

- Saniyah, Nubdzatus. 2018. "Evaluasi Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidikan BAZNAS pusat". Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sanusi, Muhammad. 2009. *The Power of Sedekah*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Santoso, Teguh. 2011. *Marketing Strategic*. Jakarta: Oriza.
- Saputra, M. Aditya. 2019. "Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Bandar Lampung". Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Suawa, Pascallino Julian Novie R. Pioh dan Welly Waworundeng. *Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau*.
- Taufiqurrahman. *Manajemen Strategi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Taudiqurokhman. 2016. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indoneisa. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi). 2021. *Jurnal Governance*. Volume 1, No. 2.
- Ulpah, Mariya. Agustus, 2021. *Strategi Corporate Fundraising Zakat Infak dan Shadaqah Pada Lazismu Jakarta*, *Jurnal Madani Syariah*. Volume 4, No. 2.
- Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 6, ayat 1.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat
- Wahardjani. 2000. *Fiqh Islam*. Yogyakarta: PT. Citra Karsa Mandiri.
- Waluyo, Sabar. 2016. "Analisis Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Ajibarang Kabupaten Banyumas Dalam Mendapatkan Muzaki". Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Wawancara Pribadi: Atma Sabila. Karyawan Lazismu Pekajangan.
- Wawancara Pribadi: Istari Ayu Septiana. Karyawan Lazismu Pekajangan.
- Wawancara Pribadi: Muchammad Adam Chusien. Karyawan Lazismu Pekajangan.
- Widodo, Ertanto dan Teten Kustiawan. 2001. *Akuntansi dan Manajemen Keuangan untuk Organisasi Pengelolaan Zakat*. Bandung: Institut Manajemen Zakat.
- Wiradifa, Riyantama dan Desmadi Saharuddin. 2017. *Strategi Pendistribusian Zakta, Infak, dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Volume 3, No. 1.

Young, Joyce Ken Wyman dan Jhon Swaigen. 2007. Menggalang Dana Untuk Organisasi Nirlaba. Jakarta: Ina Publikatama.

Zulkifli. 2020. PANDUAN PRAKTIS MEMAHAMI ZAKAT INFAQ, SHADAQAH, WAKAF DAN PAJAK. Yogyakarta: KALIMEDIA.